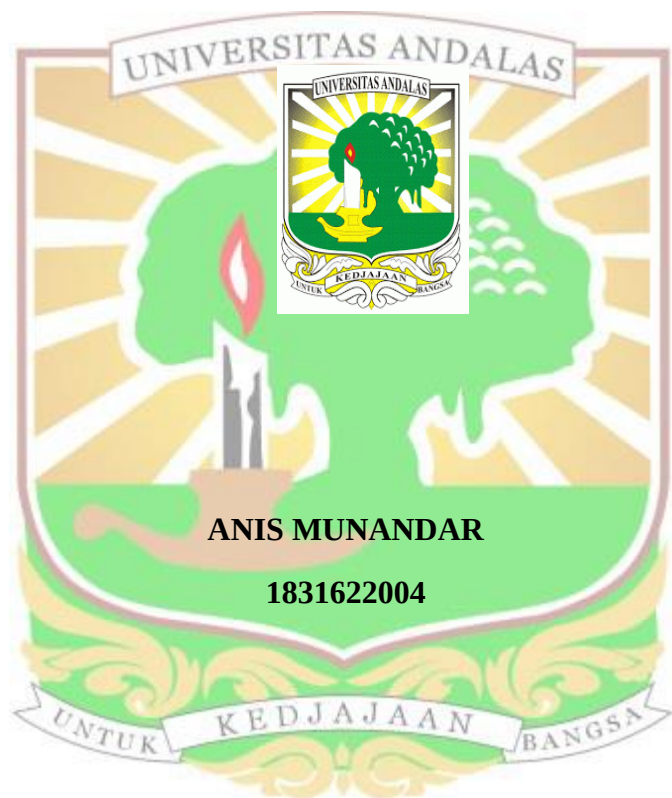


**POLA PENGEMBANGAN WISATA BAHARI
BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI PULAU SIBERUT
KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI**

DISERTASI



**PROGRAM DOKTOR STUDI PEMBANGUNAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

**POLA PENGEMBANGAN WISATA BAHARI
BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI PULAU SIBERUT
KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI**



**PROGRAM DOKTOR STUDI PEMBANGUNAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
2025**

Pola Pengembangan Wisata Bahari Berbasis Kearifan Lokal di Pulau Siberut Kabupaten Kepulauan Mentawai

Oleh: Anis Munandar

(Di bawah bimbingan: Prof. Dr. Ir. Melinda Noer, M.Sc., Prof. Dr. Erwin, M.Si.,
Prof. Dr. Ir. Rahmat Syahni, MS., M.Sc)

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tiga tujuan yaitu: 1) mengidentifikasi, mendeskripsikan dan menjelaskan bentuk kearifan lokal; 2) menganalisis aspek-aspek internal dan eksternal yang dapat menjadikan kearifan lokal sebagai basis pengembangan wisata bahari; 3) menggambarkan pola pengembangan wisata bahari dilaksanakan dengan berbasis kearifan lokal.

Penelitian dilakukan dengan desain penelitian kualitatif. Lokasi penelitian dilaksanakan yaitu di Kecamatan Siberut Barat Daya dan Siberut Selatan dengan lama penelitian lapangan 6 bulan. Data primer dikumpulkan dengan teknik wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder dikumpulkan dengan teknik dokumentasi. Sumber data primer berasal dari informan kunci sebanyak 19 orang. Pertimbangan memilih informan didasari dari fokus penelitian yaitu orang yang menguasai dan memahami keberagaman kearifan lokal masyarakat suku Mentawai, mampu menjelaskan aspek-aspek penting yang dapat menjadikan bentuk kearifan lokal sebagai basis pengembangan wisata bahari, dan bersedia mendiskusikan pola pengembangan wisata bahari berbasis kearifan lokal.

Pengembangan wisata bahari, dapat dilakukan dengan memanfaatkan kearifan lokal sebagai basis. Secara spasial perlu dibangun pengembangan zona inti dan zona pemanfaatan di kawasan wisata bahari. Pada zona inti dikembangkan atraksi wisata bahari dan penataan unsur-unsur kearifan lokal dikembangkan pada zona pemanfaatan. Seluruh bentuk kearifan lokal seperti pengetahuan, teknologi, kepercayaan, kebudayaan, adat istiadat, produk kreatif dapat disediakan pada zona pemanfaatan sebagai atraksi wisata tambahan selain atraksi wisata bahari. Pemanfaatan kearifan lokal mesti diiringi dengan kegiatan-kegiatan strategis seperti penyusunan perencanaan pembangunan daerah/kawasan yang memberi ruang untuk pelestarian kearifan sosial budaya lokal, produk kebijakan tentang pengembangan sumber daya, penyediaan sarana dan prasarana pendukung kepariwisataan dan kearifan lokal, pemberdayaan sumberdaya manusia dan kelembagaan lokal pendukung pariwisata dan dukungan pendanaan pengembangan teknologi informasi. Dalam pemanfaatan kearifan lokal, perlu juga memperhatikan aspek pendukung dan penghambat oleh seluruh stakeholder yang terlibat dalam pengembangan wisata bahari.

Kata kunci: wisata bahari, pola pengembangan, kearifan lokal.

Marine Tourism Development Pattern Based on Local Wisdom on Siberut Island, Mentawai Islands Regency

By: Anis Munandar

(Under the guidance of: Prof. Dr. Ir. Melinda Noer, M.Sc., Prof. Dr. Erwin, M.Si.,
Prof. Dr. Ir. Rahmat Syahni, MS., M.Sc)

ABSTRACT

This study has three objectives, namely: 1) identifying, describing and explaining the form of local wisdom; 2) analyzing internal and external aspects that can make local wisdom the basis for marine tourism development; 3) describing the pattern of marine tourism development implemented based on local wisdom.

The research was conducted using a qualitative research design. The research location was in the Southwest Siberut and South Siberut Districts with a field research period of 6 months. Primary data was collected using interview and observation techniques, while secondary data was collected using documentation techniques. The primary data source came from 19 key informants. The consideration of selecting informants was based on the focus of the research, namely people who master and understand the diversity of local wisdom of the Mentawai tribe, are able to explain important aspects that can make local wisdom a basis for developing marine tourism, and are willing to discuss marine tourism development patterns based on local wisdom.

Marine tourism development can be done by utilizing local wisdom as a basis. Spatially, it is necessary to build core zone development and utilization zone in marine tourism areas. In the core zone, marine tourism attractions are developed and the arrangement of local wisdom elements is developed in the utilization zone. All forms of local wisdom such as knowledge, technology, beliefs, culture, customs, creative products can be provided in the utilization zone as additional tourist attractions in addition to marine tourism attractions. Utilization of local wisdom must be accompanied by strategic activities such as the preparation of regional/area development planning that provides space for the preservation of local socio-cultural wisdom, policy products on resource development, provision of supporting facilities and infrastructure for tourism and local wisdom, empowerment of human resources and local institutions supporting tourism and support for funding the development of information technology. In utilizing local wisdom, it is also necessary to pay attention to the supporting and inhibiting aspects by all stakeholders involved in the development of marine tourism.

Keywords: marine tourism, development patterns, local wisdom.